



**KESANTUNAN IMPERATIF DALAM INTERAKSI JUAL BELI
DI PASAR TRADISIONAL DESA KECIK KECAMATAN
KENCONG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Siti Munfarida
NIM 100110201055**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**KESANTUNAN IMPERATIF DALAM INTERAKSI JUAL BELI
DI PASAR TRADISIONAL DESA KECIK KECAMATAN
KENCONG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu
syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Siti Munfarida
NIM 100110201055**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. ibunda Suparmi dan Ayahanda Suhariyanto tercinta;
2. guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTO

Barang siapa belajar untuk mendalami ilmu satu bab yang memberikan manfaat bagi kehidupannya di dunia dan akhirat, Allah akan memberikan kepadanya sesuatu yang lebih baik daripada umur dunia tujuh ribu tahun yang siang harinya digunakan untuk berpuasa dan malam harinya digunakan untuk beribadah sunat.¹

Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.²

¹ Susetya, Wawan. 2008. *Menyelami Samudra: Ilmu Hikmah*. Yogyakarta: Tugu.

² Alqayyum. Tanpa tahun. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toha Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Siti Munfarida

NIM : 100110201055

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kesantunan Imperatif dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Kecik Kecamatan Kencong Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun. Saya bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 September 2014

Yang menyatakan,

Siti Munfarida
NIM 100110201055

SKRIPSI

**KESANTUNAN IMPERATIF DALAM INTERAKSI JUAL BELI
DI PASAR TRADISIONAL DESA KECIK KECAMATAN
KENCONG KABUPATEN JEMBER**

oleh

Siti Munfarida
NIM 100110201055

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Andang Subahianto, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kesantunan Imperatif dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Kecik Kecamatan Kencong Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:
hari, tanggal : Jumat, 26 September 2014
tempat : Ruang Sidang Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
NIP 196004091985031003

Drs. Andang Subahianto, M.Hum.
NIP 196504171990021001

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIP 196805161992011001

Dra. Asri Sundari, M.Si.
NIP 195804111986032002

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Kesantunan Imperatif dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Kecik Kecamatan Kencong Kabupaten Jember; Siti Munfarida, 100110201055; 2014: 105 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Pasar merupakan tempat berkumpulnya antara penjual dan pembeli. Bertemunya orang-orang tersebut tentu menimbulkan adanya suatu interaksi, salah satunya adalah interaksi komunikasi yang terjadi antara penjual dan pembeli.

Interaksi jual beli yang terjadi di pasar tradisional Desa Kecik antara penjual dan pembeli kadang-kadang menggunakan tuturan imperatif. Seperti ketika pembeli menawar sebuah barang, ada yang menggunakan tuturan langsung, ada yang dengan basa-basi terlebih dulu, ada yang memaksa, ada juga yang menawar secara tidak langsung misalnya dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mengandung unsur bujukan, permintaan atau sebagainya. Tidak hanya pembeli, penjual juga menggunakan tuturan yang mengandung makna imperatif, misalnya ketika menolak tawaran yang dituturkan oleh pembeli. Semua interaksi komunikasi yang terjadi di pasar tradisional tersebut menjadi bermacam-macam. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti kesantunan imperatif dalam tuturan para penjual dan pembeli yang terjadi di pasar tradisional Desa Kecik tersebut.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini ialah wujud imperatif serta strategi kesantunannya dalam interaksi jual beli di pasar tradisional Desa Kecik. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik karena lebih sesuai dengan pembahasan mengenai kesantunan imperatif. Data pada penelitian ini ialah ujaran yang dikemukakan oleh penjual dan pembeli ketika berinteraksi di pasar yang mengandung makna imperatif. Data diperoleh dengan metode simak dan teknik rekam, kemudian dianalisis secara deskriptif analitik.

Hasil penelitian menemukan sembilan wujud imperatif dalam interaksi antara penjual dan pembeli di pasar tradisional Desa Kecil. Kesembilan wujud tersebut ialah (1) imperatif suruhan, (2) permintaan, (3) permohonan, (4) desakan, (5) bujukan, (6) imperatif ajakan, (7) permintaan izin, (8) larangan dan (9) imperatif saran. Masing-masing wujud imperatif tersebut memiliki tingkat kesantunan yang berbeda-beda, ada tuturan yang santun, kurang santun, bahkan tidak santun. Salah satu faktor yang mendorong adanya tuturan yang tidak santun ialah apabila dalam menawar barang, seorang pembeli menggunakan tuturan yang mengungkapkan sisi negatif barang dagangan penjual, misalnya dengan mengatakan bahwa barang tersebut jelek. Hal seperti itu dapat menyinggung perasaan dari penjual, sehingga akan menimbulkan tuturan yang tidak santun. Interaksi jual beli dapat berjalan dengan lancar apabila antara penjual dan pembeli dapat saling menjaga dan memperhatikan tuturannya. Oleh sebab itu, strategi kesantunan bisa digunakan untuk menjaga agar komunikasi dapat berjalan dengan baik. Strategi kesantunan yang digunakan oleh masyarakat pasar tradisional Desa Kecil terdiri atas empat bagian, yaitu (1) penggunaan sapaan penghormatan, (2) penggunaan bahasa krama, (3) memanjangkan tuturan dan (4) merendahkan intonasi suara. Keempat strategi tersebut merupakan upaya yang dilakukan agar tuturan yang dituturkan oleh penjual maupun pembeli di pasar tradisional Desa Kecil tersebut terdengar santun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi jual beli di pasar tradisional Desa Kecil memiliki tuturan yang bermacam-macam. Ada tuturan yang santun seperti pada saat penjual menuturkan tuturan yang bermaksud membujuk pembeli, kurang santun pada tuturan yang bermaksud menyuruh pembeli dan tidak santun seperti pada tuturan larangan yang dituturkan oleh penjual kepada pembeli. Penutur harus memperhatikan tuturannya agar tidak menyinggung perasaan lawan tutur. Oleh karena itu, penutur juga perlu menggunakan strategi kesantunan agar tuturannya bisa terdengar santun. Jika strategi dan kaidah kesantunan tidak dipenuhi dapat menyebabkan hubungan antara penjual dan pembeli menjadi kurang baik atau kurang harmonis.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesantunan Imperatif dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Kecil Kecamatan Kencong Kabupaten Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dra. Sri Ningsih, M.S. selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia yang mendukung, membimbing, dan senantiasa memotivasi penulis;
3. Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi pada penulis;
4. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku pembimbing I, yang selalu membimbing dan memotivasi penulis;
5. Drs. Andang Subahianto, M.Hum., selaku pembimbing II, yang telah membimbing, memotivasi, serta meluangkan waktu dan pikiran demi kelancaran penulisan skripsi ini;
6. Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum., selaku penguji I dan Dra. Asri Sundari, M.Si., selaku penguji II yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini;
7. masyarakat pasar tradisional Desa Kecil yang telah bersedia membantu proses penelitian ini;
8. orang tua yang selalu memberikan motivasi dalam setiap langkah penulis;
9. keluarga besar *MW homestay* yang selalu mendoakan, membantu, dan memberi motivasi pada penulis;

10. teman-teman seperjuangan Sastra Indonesia Angkatan 2010 yang selalu memberikan dukungan dan perhatian pada penulis, serta

11. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 26 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
JUDUL JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Landasan Teori	6
2.2.1 Pragmatik.....	6
2.2.2 Teori Tindak Tutur.....	7
2.2.3 Teori Tingkat Tutur Bahasa Jawa	9
2.2.4 Kesantunan Berbahasa	12
2.2.5 Skala Kesantunan.....	17
2.2.6 Kalimat Imperatif.....	20
2.2.7 Makna Kesantunan Imperatif	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	24

3.1 Data dan Sumber Data	24
3.1.1 Lokasi Penelitian	25
3.1.2 Subjek Penelitian	25
3.2 Metode dan Teknik Penyediaan Data	26
3.3 Metode dan Teknik Analisis Data	27
3.4 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	29
BAB 4. PEMBAHASAN	30
4.1 Wujud Imperatif	30
4.1.1 Imperatif Suruhan	30
4.1.2 Imperatif Permintaan	36
4.1.3 Imperatif Permohonan	38
4.1.4 Imperatif Desakan	39
4.1.5 Imperatif Bujukan	42
4.1.6 Imperatif Ajakan	46
4.1.7 Imperatif Permintaan Izin	48
4.1.8 Imperatif Larangan	50
4.1.9 Imperatif Anjuran/Saran	55
4.2 Strategi Kesantunan	59
4.2.1 Penggunaan Sapaan Penghormatan	59
4.2.2 Penggunaan Bahasa Krama	63
4.2.3 Merendahkan Intonasi Suara	65
4.2.4 Memanjangkan Tuturan	66
BAB 5. PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73